

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien dan Keluarga

Keterangan mengenai klien dan keluarganya dihimpun melalui pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pemeriksaan fisik, serta penelaahan dokumen. Informasi yang digunakan terdiri atas data primer yang dihimpun melalui wawancara dan pengamatan langsung terhadap Ibu “LT”, serta data sekunder yang diperoleh dari hasil pemeriksaan dan catatan dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Penulis telah menyampaikan maksud dan tujuan dari asuhan kebidanan yang akan diberikan, dimulai sejak kehamilan trimester kedua hingga 42 hari masa nifas, termasuk pelayanan pada bayinya. Tindakan ini dilaksanakan dengan persetujuan klien dan Bidan “FS” selaku penanggung jawab PMB. Selanjutnya, penulis memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan. Adapun data subjektif dan objektif yang diperoleh melalui anamnesis dengan klien disajikan sebagai berikut.

1. Data subjektif

Tempat : Di Ruang KIA PMB Farida Sadik Tanggal : 22 November 2025, Pukul 17.00 WITA

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ny. “LT”	Tn. “MN”
Umur	: 29 Tahun	22 Tahun
Suku Bangsa	: Timor-Indonesia	Timor-Indonesia
Agama	: Kristen Protestan	Kristen Protestan
Pendidikan	: SMP	SMA

Pekerjaan	: IRT	Tukang Bangunan
Penghasilan	: -	± Rp. 2.000.000,-
No. Telepon	: 087776XXXXXX	081339XXXXXX
Alamat	: Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang	
Jaminan kesehatan	: BPJS kelas III	BPJS kelas III

b. Keluhan utama

Ibu mengatakan ingin melakukan kontrol kehamilan. Ibu mengatakan tidak ada keluhan.

c. Riwayat menstruasi

Ibu *menarch* umur 13 tahun. Siklus menstruasi teratur setiap 28-30 hari dengan volume 2-3 kali ganti pembalut dalam sehari. Lama menstruasi yaitu 4-5 hari. Ibu mengatakan tidak memiliki keluhan saat haid. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) tanggal 27 Mei 2025 dengan Tafsiran Persalinan (TP) tanggal 6 Maret 2026.

d. Riwayat pernikahan

Ibu menikah satu kali dengan status pernikahan sah. Lama menikah ±2 tahun. Usia ibu saat menikah yaitu 28 tahun, sedangkan usia suami yaitu 21 tahun.

e. Riwayat kehamilan ini

Ibu 'LT' mengatakan ini merupakan kehamilan pertama. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami keguguran. Pada trimester pertama ibu mengalami mual muntah, tidak sampai mengganggu aktivitas. Ibu "LT" tidak pernah mengalami keluhan yang membahayakan. Ibu "LT" tidak memiliki perilaku merokok, minum jamu, mengonsumsi obat-obatan terlarang dan minum-minuman keras.

Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya, IBU “LT” mengatakan sudah memeriksakan kehamilannya sebanyak 1 kali di Praktik Mandiri Bidan dan 1 kali di dokter kandungan serta 2 kali di Puskesmas Oesapa. Hasil pemeriksaan dalam batas normal. Gerakan janin sudah dirasakan ibu. Status imunisasi TT ibu yaitu TT5 yang didapatkan pada tanggal 20 Juli 2025. Selama hamil, ibu mengonsumsi suplemen yang diberikan oleh bidan dan dokter kandungan yaitu asam folat 1 x 400 mcg (XXX), SF 1 x 60 mg (XXX), vitamin C 100 mg (XX) dan kalsium 1 x 500 mg (XXX).

f. Riwayat pemakaian kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi metode tertentu karena ingin segera memiliki anak

g. Riwayat hasil pemeriksaan

Selama kehamilan ini, ibu sudah memeriksakan kehamilannya di dokter. SpOG, Puskesmas serta Praktik Bidan Mandiri (PMB). Adapun hasil pemeriksaan dan suplemen yang diberikan sebagai berikut:

Tabel 3
Riwayat Hasil Pemeriksaan Ibu “LT”

Tanggal/ Tempat	Data Subjektif dan Objektif	Diagnosa	Penatalaksanaan	Pelaksana
1	2	3	4	5
Senin, 21 Juli 2025 Jam. 09.00 WITA Puskesmas Oesapa	S: Ibu datang untuk memeriksakan diri, keluhan sedikit mual. G1P0A0 O: BB: 45 kg,	Kemungkinan Hamil G1P0A0 UK 8 Minggu 5 Hari	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan 2. KIE nutrisi dan istirahat Terapi vitamin B6, 3x10 mg(X) 4. Skrining kesehatan	Bidan E.S

	TB: 150 cm, IMT: 20, Lila: 23,8 cm, TD: 108/75 mmHg, N: 80 x/menit, S: 36,6 ⁰ C. Pemeriksaan penunjang : hasil <i>pregnancy test</i> : terlihat garis dua (positif hamil).		jiwa (tidak ada tanda depresi dan emosi stabil) 5. Menganjurkan pemeriksaan USG	
Jumat, 21 November 2025 Jam. 17.00 WITA Praktek dr. Tika, SpOG	S: Ibu datang untuk memeriksa kehamilan, ibu mengatakan tidak ada keluhan. O: BB 50 kg, TD: 100/80 mmHg, serta hasil USG : EFW 778 gram, BPD 6,2 cm, HC 22,11 cm, AC 19,05 cm, FL 4,56 cm, GA 25w2d, EDD 5- 3-2026, UK 25 minggu 3 hari. Saran dari dokter, yaitu untuk	G1P0A0 UK 25 Minggu 3 hari T/H <i>Intrauterine</i>	1. KIE hasil pemeriksaan 2. KIE nutrisi dan istirahat 3. KIE kontrol kembali	Dr. Tika, SpOG

melakukan
pemeriksaan
laboratorium

Senin, 9 Februari 2026 Jam. 08.30 WITA PMB. Puskesmas Oesapa	S: Ibu datang untuk kontrol kehamilan, tidak ada keluhan O: BB: 55 kg, TB: 150 cm, TD: T/H, letak 18/82 mmHg, N: kepala 82 x/menit, S: 36,6 ⁰ C	G1P0A0, UK 37 minggu 6 hari, intrauterine, letak kepala	1.Menginformasikan hasil pemeriksaan 2.KIE nutrisi, istirahat, pola makan 3.Terapi kalsium laktat 3x500 mg (X), SF 1x60 mg (XXX), vitamin C 1x100 mg (X) 4.Pemeriksaan laboratorium, hasilnya : Hb 12,1 gr/dL, golongan darah : O, GDS -, HIV- AIDS: Non Reaktif, Sifilis : Non Reaktif, Hepatitis B: Non Reaktif	Bidan F.S
---	--	---	--	-----------

Sumber : Buku Kesehatan Ibu dan Anak

a. Riwayat penyakit yang pernah diderita

Ibu "LT" menyatakan tidak memiliki riwayat gejala penyakit jantung, tekanan darah tinggi, asma, TORCH, *diabetes melitus (DM)*, hepatitis, *tuberculosis (TBC)*, maupun infeksi menular seksual (IMS). Ibu juga tidak menunjukkan tanda-tanda gangguan ginekologis seperti servitis, endometriosis, mioma, benjolan pada leher rahim atau polip serviks, serta kanker alat reproduksi. Selain itu, ibu belum pernah menjalani pembedahan di area perut.

b. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga Ibu "LT" tidak memiliki gejala penyakit hipertensi, penyakit kanker, asma, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, TBC, PMS, HIV/AIDS atau penyakit menular lainnya.

c. Data bio, psiko, sosial, dan spiritual

1) Data biologis

Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan saat bernafas, saat beraktivitas maupun saat istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang adalah ibu mengatakan makan tiga kali porsi sedang, jenis dan komposisi makanan ibu terdiri dari nasi, satu potong daging atau ikan atau telur, tahu atau tempe, dan sayur seperti daun ubi, kangkung, bayam, buncis, jantung pisang. Ibu sering makan buah pepaya, mangga atau alpukat (tergantung musim buah). Ibu mengatakan tidak ada makanan pantangan. Pola minum ibu dalam sehari, yaitu ibu minum air putih sebanyak 9-10 gelas/hari @ 150-200 cc. Pola eliminasi ibu, yaitu Buang Air Kecil (BAK) 5-6 kali/hari dengan warna kuning jernih, sedangkan Buang Air Besar (BAB) 1-2 kali/hari karakteristik lembek dan warna kuning kecoklatan. Pola istirahat ibu yakni tidur malam 7-8 jam/hari dan tidur siang 1 jam/hari.

Gerakan janin belum dirasakan oleh ibu. Adapun aktivitas sehari-hari ibu, yaitu memasak, menyapu, mengurus rumah. Kebersihan diri ibu seperti mandi dua kali sehari, keramas tiga kali seminggu, menggosok gigi dua kali sehari, merawat payudara belum pernah dilakukan, rutin membersihkan alat kelamin, yaitu saat mandi, setelah BAB dan BAK dengan cara dari depan ke belakang. Mengganti pakaian dalam sebanyak dua kali sehari. Ibu mencuci tangan saat sebelum dan sesudah makan, sesudah BAB dan BAK, serta saat ibu merasa tangan kotor. Selama kehamilan, ibu melakukan pekerjaan rumah tangga dan masih bekerja dari pukul 08.00 WITA s/d 14.00 WITA.

2) Data psikososial

Kehamilan ini adalah hasil perencanaan dan diterima dengan baik oleh ibu, suami, serta anggota keluarga. Ibu tinggal bersama suami. Relasi ibu dengan suami, keluarga, dan lingkungan sekitarnya harmonis. Ibu memperoleh dukungan positif dari suami dan keluarga. Proses pengambilan keputusan dilakukan bersama oleh ibu dan suami.

3) Data spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan atau pantangan selama kehamilan, dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

d. Perencanaan persalinan

Ibu menyampaikan keinginannya untuk bersalin di PMB Farida Sadik, SST dengan bantuan tenaga bidan. Ibu dan suami telah menyiapkan sarana transportasi menuju tempat persalinan menggunakan kendaraan pribadi berupa motor. Pendamping saat persalinan adalah suami, sementara pengambilan keputusan utama dalam proses persalinan adalah ibu bersama suami. Ibu dan suami

mengatakan belum ada rencana untuk ber-KB dan mengatakan belum memiliki informasi tentang KB. Dana persalinan menggunakan dana pribadi dan BPJS Kesehatan Kelas III, calon donor yaitu suami dan kakak kandung. Rumah sakit rujukan jika terjadi kegawatdaruratan yaitu RS. Leona, Ibu bersedia melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD).

e. Pengetahuan

Ibu mengatakan sudah mengetahui perawatan sehari-hari selama kehamilan. Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester kedua, cara memantau kesejahteraan janin, dan jenis-jenis KB.

6. Data objektif

Data yang dicantumkan dibawah ini merupakan hasil pemeriksaan pada IBU “LT” tanggal 22 November 2025. Asuhan dilakukan oleh Bidan “FS” dan Tirza Vivianri Isabelabel Tabelak.

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *composmentis*, BB 50,1 kg (BB sebelum hamil 45 kg), TB: 150 cm, IMT: 22,3 (normal), TD: 109/80 mmHg, N: 82 x/menit, RR: 22 x/menit, S: 36,5 °C, LILA: 24 cm, postur tubuh normal.

b. Pemeriksaan fisik

Kepala : Tidak ada kelainan, rambut bersih.

Wajah : Tidak oedema, tidak pucat.

Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih.

Hidung : Bersih, tidak tampak polip, tidak ada sekret.

Mulut dan Gigi : Bibir lembab, gigi tidak ada karies

- Telinga : Simetris, bersih, tidak ada kelainan.
- Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar limfe, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, dan pelebaran vena jugularis.
- Payudara : Simetris, tidak ada nyeri tekan, puting susu menonjol, tidak ada pengeluaran cairan pada puting susu, kebersihan baik.
- Dada : Simetris, tidak ada retraksi, tidak ada pembengkakan kelenjar limfe aksila.
- Abdomen : Tidak terdapat luka bekas operasi, terdapat *linea nigra*, tidak ada kelainan. Pemeriksaan palpasi didapatkan TFU 2 jari di atas pusat. Auskultasi : DJJ 145 x/menit, kuat dan teratur.
- Ekstremitas atas : Tidak oedema, kuku jari merah muda.
- Ekstremitas bawah : Tungkai simetris, tidak oedema, tidak ada varises, kuku jari merah muda, reflek patella kiri dan kanan positif.

c. Pemeriksaan khusus

Genitalia eksterna : Tidak dilakukan karena tidak ada keluhan atau indikasi

Genitalia interna : Tidak dilakukan karena tidak ada keluhan atau indikasi

Anus : Tidak dilakukan karena tidak ada keluhan atau indikasi

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan laboratorium dilakukan pada tanggal 9 Februari 2026 dengan hasil sebagai berikut: Hb 12,1 gr/dL, golongan darah : O, GDS -, HIV-AIDS: Non Reaktif, Sifilis : Non Reaktif, Hepatitis B: Non Reaktif.

B. Rumusan Masalah dan Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif pada tanggal 22

November 2026, maka dapat ditegakkan diagnosa, yaitu G1P0A0 UK 25 minggu 4 hari T/H intrauterine.

Masalah : Ibu kurang paham tanda bahaya kehamilan trimester II

.

C. Penatalaksanaan Asuhan

Penatalaksanaan asuhan yang dilakukan berdasarkan hasil pengumpulan data pada ibu "LT", yaitu:

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, ibu dan suami mengetahui hasil pemeriksaan.
2. Memberikan KIE kepada ibu terkait tanda bahaya kehamilan trimester II dengan menggunakan buku KIA sebagai media penjelasan, ibu paham dan mampu menyebutkan kembali.
3. Memberikan KIE kepada ibu tentang perawatan sehari-hari pada masa kehamilan seperti pola nutrisi, personal hygiene, pola istirahat dan hubungan seksual selama hamil menggunakan buku KIA sebagai media penjelasan, ibu paham dan mampu menyebutkan kembali.
4. Memberikan KIE kepada ibu tentang pentingnya perawatan payudara dan cara perawatan payudara, ibu paham tentang perawatan payudara serta bersedia menerapkannya.
5. Menganjurkan ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil jika sudah diberikan jadwal, ibu bersedia mengikuti kelas ibu hamil.
6. Mengingatkan ibu dan suami untuk sering melakukan stimulasi dengan janin di dalam kandungan ibu melalui sentuhan dan ajak berbicara, ibu dan suami bersedia.

7. Memberikan terapi SF 60 mg 1x1 (XXX), kalsium laktat 500 mg (XXX) serta memberitahu cara mengonsumsinya, yaitu tidak dengan teh, kopi maupun susu, ibu bersedia mengonsumsi terapi sesuai anjuran.
8. Menyetujui kunjungan ulang dua minggu lagi atau sewaktu-waktu apabila ibu mengalami keluhan, ibu bersedia kunjungan ulang sesuai anjuran.

D. Jadwal Kegiatan

Pada laporan kasus ini, penulis telah melaksanakan serangkaian aktivitas yang berlangsung sejak November 2025 hingga April 2026. Kegiatan diawali dengan pengurusan perizinan. Penulis memberikan asuhan kepada IBU “LT” mulai usia kehamilan 25 minggu 4 hari hingga 42 hari masa nifas, yang kemudian dilanjutkan dengan analisis serta pembahasan laporan, sehingga seminar hasil laporan kasus dapat diselenggarakan dan dilakukan revisi. Rincian jadwal pengumpulan data disajikan sebagai berikut:

Tabel 4
Kegiatan Kunjungan dan Asuhan yang Diberikan pada IBU “LT” dari Umur Kehamilan 25 Minggu 4 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Rencana Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
1	Bulan November 2025	Memberikan asuhan kehamilan trimester II pada ibu “LT”	1. Menjelaskan tanda bahaya kehamilan trimester kedua. 2. Menjelaskan cara memantau gerakan janin. 3. Menjelaskan cara melakukan stimulasi pada janin. 4. Menjelaskan terkait cara mengatasi

keluhan yang dialami ibu hamil trimester kedua.

5. Memberikan KIE tentang jenis-jenis KB.
6. Memberikan komplementer *prenatal yoga* dan *brain booster*
7. Melakukan kunjungan rumah ibu "LT"
7. Memberikan komplementer *prenatal yoga* dan *brain booster*.
8. Melakukan kunjungan rumah ibu "LT"

1	2	3	4
2	Bulan Desember 2025 sampai dengan bulan Februari 2026	Memberikan asuhan kehamilan trimester III pada ibu "LT"	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pada ibu tentang proses persalinan serta memberikan dukungan dan <i>support</i> agar ibu termotivasi dan siap menghadapi persalinan. 2. Menjelaskan pada ibu tentang tanda bahaya kehamilan trimester III. 3. Membantu ibu dalam melengkapi P4K. 4. Membantu ibu dalam persiapan persalinan. 5. Memberikan KIE dan asuhan untuk mengurangi keluhan yang lazim dialami pada kehamilan trimester III. 6. Melakukan evaluasi asuhan yang telah diberikan selama masa kehamilan. 7. Melakukan kunjungan rumah ibu "JA".
3	Minggu ke-1 bulan Maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi ibu teknik komplementer mengurangi nyeri persalinan kala I dan memberikan asuhan sayang ibu. 2. Memantau kemajuan persalinan ibu, kesejahteraan ibu dan janin. 3. Membantu ibu bersalin sesuai dengan APN 4. Memberikan asuhan pada Neonatus 1-6 jam meliputi pemberian salep mata profilaksis, injeksi vitamin k1, imunisasi HB 0, dan pemeriksaan fisik neonatus. 5. Memantau tanda vital ibu dan pendarahan ibu, pemberian ASI awal, nutrisi dan mobilisasi.

1	2	3	4
4	Minggu ke-1 bulan Maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF1) dan Neonatus (KN1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda vital ibu. 2. Memantau trias nifas. 3. Membimbing ibu dalam melakukan senam kegel, metode SPEOS, dan mobilisasi dini. 4. Membantu ibu dalam menyusui bayinya. 5. Melakukan pemeriksaan fisik pada Neonatus. 6. Mengajarkan ibu cara perawatan bayi sehari-hari. 7. Memperhatikan kehangatan Neonatus.
5	Minggu ke-2 bulan Maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF2) dan Neonatus (KN2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau trias nifas. 2. Membimbing ibu melakukan pijat bayi. 3. Memantau ibu melakukan perawatan bayi sehari-hari. 4. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu.
6	Minggu ke-3 bulan Maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF3) dan Neonatus (KN3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau trias nifas. 2. Memantau kebersihan dan kecukupan ASI pada bayi. 3. Memantau adanya tanda bahaya pada Neonatus. 4. Memberikan imunisasi BCG dan Polio tetes 1.
7	Minggu ke-1 bulan April 2026	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF4) dan asuhan pada bayi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau trias nifas. 2. Memfasilitasi ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi. 3. Memantau tumbuh kembang bayi. 4. Melakukan evaluasi pada masalah yang dihadapi ibu selama nifas.

